

Panti Wreda di Puhsarang, Kediri

Mico Ovaldo W. dan Bramasta Putra Redyantanu, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131, Surabaya

micowinoto@gmail.com ; bramasta@petra.ac.id



Gambar 1 Perspektif Bangunan (*bird view*) Panti Wreda di Puhsarang, Kediri

ABSTRAK

Panti wreda merupakan sebuah fasilitas untuk mewedahi kebutuhan masyarakat kelompok lanjut usia yang secara mandiri ingin memiliki kebutuhan bertempat tinggal, berkomunitas dan kegiatan yang menunjang kehidupannya. (Boentoro, 2016) Karena itu panti wreda ini sangat membantu lansia dalam hal jasmani dan rohani. Oleh karena itu panti wreda ini didesain sedemikian rupa dari bahan material maupun desain bangunan sendiri yang cocok untuk karakteristik lansia.

Kata Kunci: karakter ruang, bahan material

PENDAHULUAN

Panti wreda (rumah perawatan) merupakan sebuah tempat tinggal atau tempat penampungan bagi orang-orang yang sudah tua. Panti wreda untuk menampung orang lanjut usia yang untuk diberikan fasilitas yang layak mulai dari kebutuhan makan minum sampai kebutuhan aktualisasi. (Wikipedia, 2017)

1. Kurangnya panti wreda di kabupaten Kediri dan kota Kediri.
2. Banyaknya para lansia yang merasa terlantar akibat berada di lingkungan keluarga yang lebih aktif untuk pekerjaan dll.

3. Kurangnya sosialisasi lansia dengan orang - orang yang mengakibatkan menjadi pendiam dan stress.

4. Jarangnya lansia pergi be-refreshing untuk wisata dengan orang terdekat.

Tujuan perancangan

Tujuan perancangan proyek ini adalah untuk memberi lansia fasilitas panti wreda yang baik dan terawat. Lansia tidak merasa ragu dan tersisihkan untuk tinggal di Panti Wreda. Selain itu, juga menciptakan Panti Wreda yang mengutamakan perawatan dan kenyamanan bagi Lansia

Data dan Lokasi Tapak



Gambar 2 Lokasi tapak
Sumber: <https://www.google.co.id/maps/>

Lokasi tapak (Gambar 2) terletak di Sawah, Puhsarang, Semen, Kediri, Jawa Timur. Terletak di pegunungan ditempuh 10 menit dari kota.

Data Tapak

Status lahan	: Tanah Kosong
Luas lahan	: 10.000 m ²
Tata guna lahan	: Perdagangan Jasa
GSB depan	: 5 meter
GSB samping	: 5 meter
KDB	: 60%

KDH	: 20%
KLB	: 200%

DESAIN BANGUNAN

Program Ruang



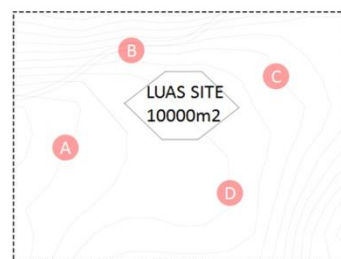
Gambar 3 Site Plan

- Tipe 1
Untuk 2 orang, lansia dan penjaga kama bila diperlukan.
Ukuran Kamar 6m x 6,5m
- Tipe 2
Kamar untuk pasangan suami istri lanjut usia.
Ukuran Kamar 6m x 6,5m
- Tipe 3
Kamar untuk saudara sesama laki - laki atau sesama perempuan.
Ukuran Kamar 6m x 6,5m
- Tipe 4
Kamar yang hanya untuk satu orang.
Ukuran Kamar 4m x 6m

Terdapat pula fasilitas publik sebagai pelengkap, yaitu ruang tunggu, taman, area jogging, dll.

Fasilitas pengelola dan servis meliputi: dapur, servis, laundry, ruang kesehatan, ruang serbaguna, ruang makan, dll.

Analisa Tapak



Gambar 4 Analisa Tapak

Area kamar – kamar untuk panti sebisa mungkin di berikan cahaya yang maksimal. Cahaya dari barat dan timur tidak seberapa mengganggu karena bangunan ini hanya terdiri dari 2 lantai saja. Bagian yang terbayangi bangunan digunakan untuk ruang terbuka.

Angin bertipu dari arah barat ke timur (siang hari) dan timur ke barat (malam hari) karena mengikuti kontur. Setiap kamar sebisa mungkin memaksimalkan penghawaan alami dari barat ke timur ataupun timur ke barat dengan bentukan bangunan memanjang ke selatan.

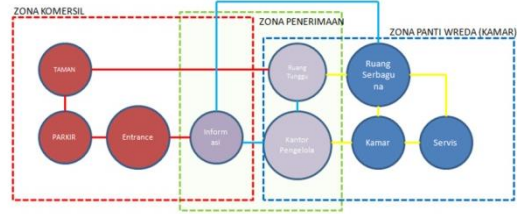
Site yang terletak di daerah puhsarang, jalan utama hanya 1 yang digunakan untuk masuk maupun keluar dari site. Site diletakan pada bagian belakang bangunan karena landai

Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perilaku karena pada desain ini akan ditempati oleh lansia yang dimana para lansia memiliki karakteristik / perilaku yang berbeda dengan orang – orang pada umum-nya.

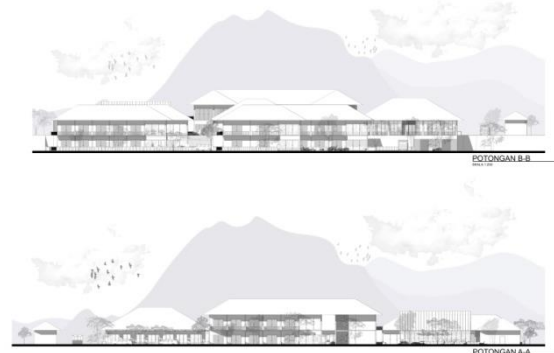
Pengguna

- Lansia
- Keluarga Lansia
- Pengunjung Awam
- Pengelola Bangunan



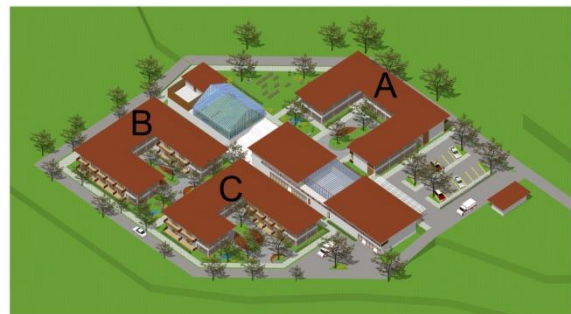
Gambar 4 Zoning

Tampilan bangunan adalah transformasi bentukan dari ring basket dengan papan ring basket tersebut yang ditransformasikan, dan fasad-fasad yang berlubang-lubang untuk membentuk seperti jaring basket pada desain ring basket tersebut.



Gambar 5 Tampak bangunan

Perancangan Tapak dan Bangunan



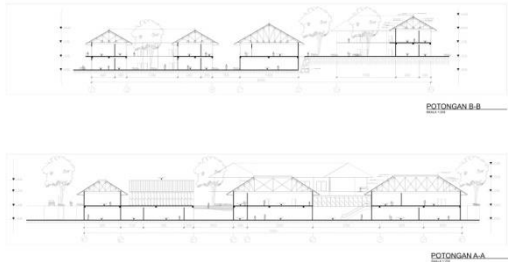
Gambar 6 Tatanan bangunan

Bila dilihat dari gambar master plan (Gambar 6), Bangunan ini tidak hanya untuk para lansia yang ingin tinggal lama. tetapi juga untuk sementara. Jadi bagi yang ingin menginap beberapa hari disediakan

bangunan sendiri.

A : Bangunan untuk para lansia menginap beberapa hari.

B&C : Bangunan untuk para lansia yang menetap agak lama



Gambar 7 Potongan Site

Desain panti wreda ini mempunyai blok - blok khusus untuk memisahkan laki perempuan, menginap atau menetap agak lama. (Gambar 7)

Pendalaman Desain

Pendalaman yang dipilih adalah pendalaman karakter ruang, yang sangat berhubungan dengan karakteristik lansia yang bisa dibilang "khusus" dalam hal material atau yang lainnya.



Gambar 8 Perspektif ruang luar

Lantai pada R. Luar ini menggunakan 2 bahan, untuk yang tempat duduk - duduk menggunakan kayu ulin, sedangkan selain tempat duduk menggunakan paving flagstone. Kayu ulin dan flagstone membuat kesan alami pada ruang luar ini.(Gambar 8)

Vegetasi yang digunakan pada R. Luar ini sendiri adalah pohon tanjung, pohon tanjung ini sendiri adalah pohon peneduh. Dan tanaman hias lavender juga ada dalam ruang komunal ini.

Bahan pada pegangan railing menggunakan kayu dimana untuk menyesuaikan terhadap suhu luar (tidak berubah drastis bila terjadi perubahan suhu). Tempat duduk sendiri dilapisi menggunakan kayu bengkire yang cocok untuk outdoor furniture.



Gambar 9 Peerspetif potongan kamar

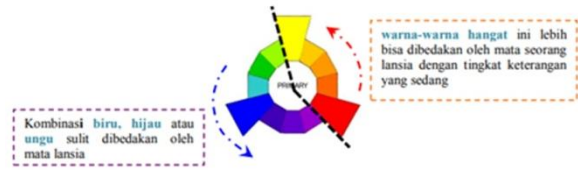
Lantai pada kamar menggunakan karpet dimana carpet mempertahankan panas lebih hangat, selain itu carpet juga anti slip. Karpet yang dipilih dalam ruangan ini yang berwarna cerah.

Finishing pada dinding menggunakan material Fibre Reinforced Gypsum. Gypsum sendiri dapat menjaga suhu ruangan. Sedangkan plafon sendiri Glassfibre Reinforced Cemment yang dimana tidak mengandung asbestos dan warna dapat di sesuaikan dengan kebutuhan ruangan.(Gambar 9)



Gambar 10 Detail kasur lansia

Kasur disesuaikan dengan kebutuhan lansia dengan tinggi 50cm, dimana lansia dapat berdiri dan tidur dengan mudah, diberikan railing pada tempat tidur juga. (Gambar 10)



Gambar 12 Diagram warna

Ruang kumpul ini menggunakan plafond Glassfiber Reinforced Cement berwarna cerah dan dinding juga yang berwarna terang karena warna terang lebih membuat kesan hangat.(Gambar 12)



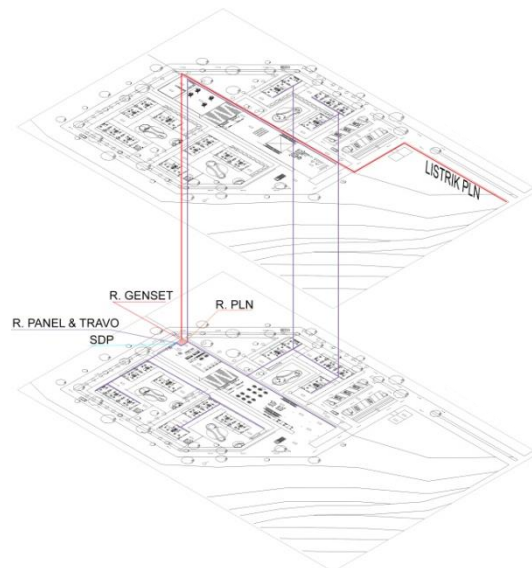
Gambar 11 Perspektif potongan ruang kumpul

Denah dengan luasan 5m x 9m dikelilingi jendela yang sangat memaksimalkan pencahayaan alami. Pada denah ini pula memiliki jangkauan yang dekat untuk melakukan sosialisasi.

Finishing pada plafon menggunakan Glassfiber Reinforced Cement karena tidak mengandung bahan asbes yang aman bagi kesehatan lansia.

Finishing pada lantai menggunakan lantai vinyl yang aman bagi lansia, tidak licin. (Gambar 11)

Sistem Utilitas

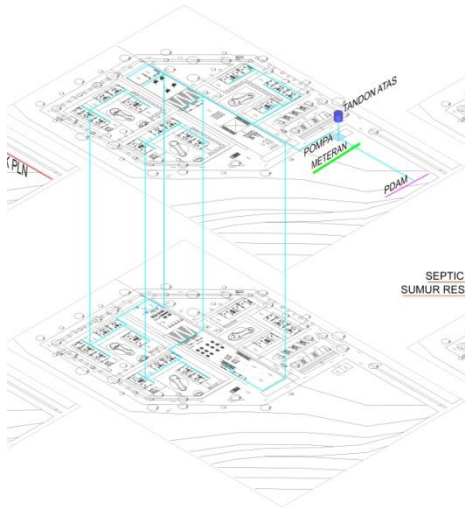


Gambar 13 Aksonometri sistem utilitas listrik

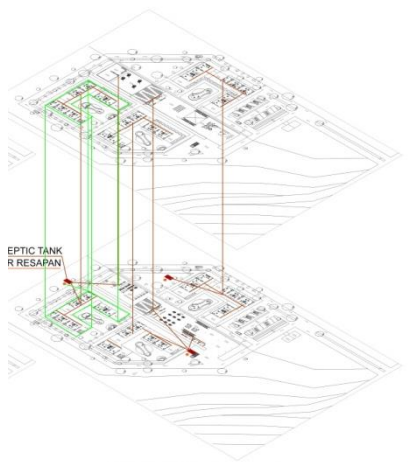
Listrik dari PLN masuk ke meteran listrik, lalu ke ruang PLN dan ruang travo, lalu ke ruang panel untuk di distribusikan ke seluruh bangunan. Ruang genset berada di didepan ruang PLN sehingga mudah untuk pengisian bahan bakarnya. Keseluruhan ruang berada pada lantai bawah pada area khusus servis agar tidak

terjangkau orang umum maupun para lansia.(Gambar 13)

Sistem air bersih menggunakan sistem *upfeed* dengan sumber air dari PDAM yang masuk dari jalan lalu ke meteran air dan dibawa ke tendon bawah yang berada pada lantai 1. Kemudian disalurkan ke seluruh *toilet* dan *retail* dengan menggunakan pompa air yang berada pada lantai *ground* dan lantai 1. (Gambar 14)



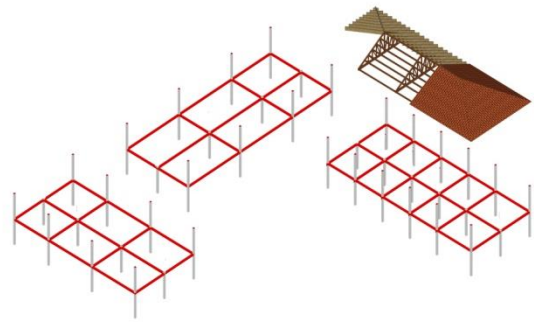
Gambar 14 Aksonometri sistem utilitas air bersih



Gambar 15 Aksonometri sistem utilitas air kotor

Air kotor dari toilet setiap bangunan dan setiap lantai, menuju ke pipa pembuangan, setelah itu dibuang ke septic tank dan lanjut ke sumur resapan.(Gambar 15)

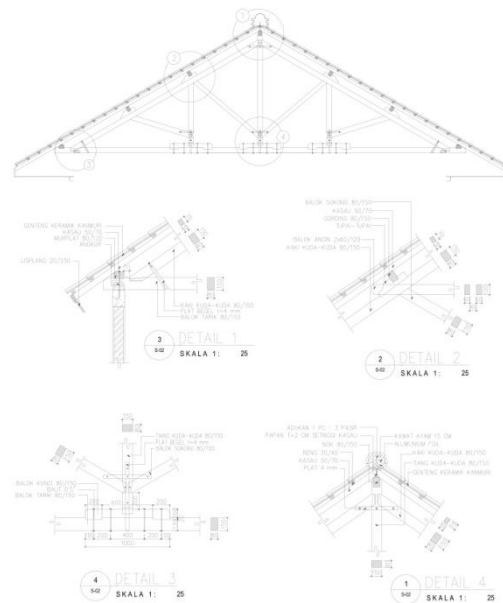
Struktur



Gambar 16 Struktur bangunan

- Dimensi Kolom : 30cm x 30cm
- Dimensi Balok : 30cm x 40cm
- Material : Beton Bertulang
- Tinggi Lantai : 3,5cm

Detail



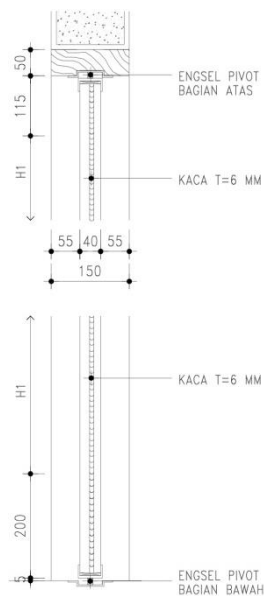
Gambar 17 Detail atap

Pada panti wreda ini menggunakan struktur atap kayu perisai. (Gambar 16&17)



Gambar 18 Jendela pivot

Lebar jendela pivot ini sendiri sebesar 2.2m x 1m menggunakan kaca Tempered glass dengan ketebalan 8mm. kaca tempered glass 8mm aman bila terjadi benturan, bilapun pecah akan lebih aman dari kaca pada umumnya. Yang paling penting adalah kaca tempered glass tahan terhadap perubahan thermal yang tiba - tiba, karena itu tidak mudah pecah dalam perubahan suhu.(Gambar 18&19)



Gambar 19 Detail jendela pivot

KESIMPULAN

Perancangan panti wreda di Kediri ini diharapkan dapat membantu para lansia untuk bersosialisasi guna membuat lansia sehat secara jasmani maupun rohani. Dalam perancangan ini telah menjawab permasalahan desain, yaitu bagaimana merancang panti wreda dan area sekitarnya yang aman dan nyaman serta berguna bagi para lansia. Selain itu dengan adanya bangunan ini diharapkan dapat mengubah pola pikir para lansia bahwa panti wreda itu tidak menyeramkan, tetapi menjadi sangat bermanfaat untuk kesehatan mereka.

Sekian laporan perancangan akhir “Panti Wreda di Puhsarang, Kediri” ini, melalui penulisan laporan ini diharapkan dapat berguna bagi banyak kalangan masyarakat. Akhir kata penulis ingin menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kekurangan dan desain maupun penulisan laporan perancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boentoro, H. (2016). Panti wredha di batu, jawa timur. *eDimensi Arsitektur Petra*, 4(2), 257-264.
- Ching, F. D. K. (1993). *Arsitektur, bentuk, ruang, dan susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Baucom, Alferd H. & Robert J. Grosch. (1996). *Hospitality design for graying generation*. Canada; John Wiley & Sons, Inc,
- Halim, Deddy. (1999). *Psikologi arsitektur: pengantar kajian lintas disiplin*. Jakarta; Grasindo. Retrieved December 28, 2018, from <http://ejournal.uajy.ac.id//1070/3/2/TA12520.pdf>
- Kartinah & Sudaryanto, A (2008). *Masalah psikososial pada lansia*, (Online). Berita Ilmu Keperawatan, ISSN 1979-2697. Retrieved January, 2019, from <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/486/2h.pdf?sequence=1>.
- McCullough, C. (2010). *Evidence-based design for healthcare facilities*. Edward Brothers, Inc, USA.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek* (2nd ed.).